

ABSTRAK

Religi berasal dari bahasa Belanda yaitu *religie* atau *religion* dalam bahasa Inggris kata ini masuk menjadi bahasa Indonesia karena di bawak oleh orang-orang barat Inggris dan Belanda yang pernah menjajah Indonesia. Kata religi ini berasal dari bahasa Latin yaitu *relegere* atau *religare* yang mana memiliki pengertian dasar yaitu berhati-hati berpegang teguh agar tidak keluar menyimpang dari jalur norma-norma yang telah ditentukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber data sekunder dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur, karena memang pada dasarnya sumber data yang hendak digali lebih terfokus pada studi pustaka, seperti berupa buku, artikel, karya ilmiah, maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang ditulis. Kemudian dianalisis secara Deskriptif, Kualitatif, dan Komperatif, yakni menguraikan, menyajikan, menggambarkan dan menjelaskan seluruh data yang telah diperoleh dengan mengklasifikasikan dan membandingkannya.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang apa saja nilai-nilai religius yang terdapat didalam buku Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta Karya Abdul Munim Qandil, serta menjelaskan bagaimana wujud dari nilai religius Rabiah Al-Adawiyah Jalan Cinta Menuju Sang Pencinta Karya Abdul Munim Qandil yang mana pada akhir pembahasan akan dibahas tentang nilai-nilai religius dalam aspek keislaman yang sesuai dengan nilai religius dari tokoh yang teliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Rabiah Al-Adawiyah memiliki nilai religius tingkat mahabbah dengan konsep cinta sehingga Ia beribadah bukan karena mengharapkan surga atau takut akan neraka namun Ia beribadah karena mengharapkan ridho Allah SWT bahkan seandainya surga dan neraka itu tidak ada Ia tetap menyembah Allah SWT karena cintanya. Dapat disimpulkan bahwa Rabiah memiliki kepribadian yang religius kita dapat mengambil pelajaran dari kisah hidupnya namun tidak semuanya harus dicontoh melainkan dapat disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan kita pada zaman sekarang ini.

Kata kunci: *Religius, Islam, Rabiah Al-Adawiyah*

ABSTRACT

Religion originates in dutch it's religie or religion in English this word becomes Indonesian it was brought down by the british west And the dutch who once invaded Indonesia. This word of religion is from the latin it's relegere or relagere which has meaning careful, hang on to avoid straying from the norms a predetermined.

The study used literature (libtary reasearch) using the backup source by studying and tracing the various literature, because basically source data to be dug up more focused on library studies such as books, articles, scientific works, and journals relating to this research and then it is described in qualitative and cooperative descriptive analysis to elaborate, to present, to illustrate And explain all the data that's been obtained by classifying and comparing it.

This Research describes about religious values cantained in the book Rabiah Al-Adawiyah the part of love to lover Abdul Munim Qandil work, end explain manifestation of religious values in the book Rabiah Al-Adawiyah the part of love to lover Abdul Munim Qandil work which one at the and of the discussion will discuss about religious values in the Islamic aspect in accordance with the religious values of the characters studied.

Based on the results of the study it can be seen that Rabiah Al-Adawiyah have a mahabbah level of religiosity with the concept of love so that she worship not expecting heaven or fearing hell but worship because of expecting the pleasure of Allah even if heaven and hell don't exist, she still worships Allah because of his love. It can be concluded that the Rabiah has a religious personality we can lessons from his life story but not everything has to be imitated but can be adapted to the needs of today.

Keywords : *Religijs, Islamic, Rabiah Al-Adawiyah*